BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengukuran pencahayaan setempat di lingkungan pekerja konveksi X diperoleh 21 titik (65,6%) memiliki intensitas pencahayaan tidak sesuai nilai ambang batas dan 11 titik (34,4%) sesuai nilai ambang batas.
2. Jenis pekerjaan pada pekerja konveksi X sebesar 26 orang (81,2%) pada jenis pekerjaan penjahitan dan 6 orang (18,8%) pada jenis pekerjaan bukan penjahit.
3. Pemeriksaan kelainan refraksi mata pada pekerja konveksi X diketahui 18 pekerja (56,3%) tidak mengalami kelainan refraksi mata dan 14 pekerja (43,7%) mengalami kelainan refraksi mata.
4. Kelelahan mata pekerja konveksi X diketahui 23 pekerja (71,9%) mengalami kelelahan mata dan 9 pekerja (28,1%) tidak mengalami kelelahan mata.
5. Ada hubungan yang signifikan antara intensitas pencahayaan dengan kelelahan mata pada pekerja pada pekerja konveksi X (*p value* =0,035).
6. Tidak ada hubungan antara jenis pekerjaan dengan kelelahan mata pada pekerja konveksi X (*p value* =1,000).
7. Ada hubungan yang signifikan antara kelainan refraksi mata dengan kelelahan mata pada pada pekerja konveksi X (*p value* =0,044).

B. Saran

1. Bagi pekerja dan pemilik industri

   Sebaiknya dilakukan peningkatan intensitas pencahayaan pada lingkungan kerja konveksi dengan penambahan lampu pada setiap meja pekerja, diharapkan pekerja melakukan pemeriksaan kelainan refraksi mata secara berkala serta kesadaran pekerja untuk mengistirahatkan mata ketika bekerja.

http://repository.unimus.ac.id

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat melakukan penelitian kelelahan mata menggunakan instrumen yang lebih terukur serta desain penelitian yang berbeda.

http://repository.unimus.ac.id